

DAFTAR PUSTAKA

- Adia Yuniarti, 2011. Mengenal Peran dan Fungsi Hutan Konservasi. Institut Pertanian Bogor
- Balakrishna, M., R. Borgstrom and S.W.Bie. 1994. Tropical Ecosystem, a synthesis of Ecology and Conservation. International Science Publisher. New York.
- Boughey, A.S., 1973. Ecology of Populations, Second Edition. Macmillan Publishing Co: New York.
- Brower, E.J. dan H.J.Zar 1977. Field and Laboratory Methods For General Ecology. Nm.C.Brown Company Publisher. Dubuque, Iowa.
- Delfi, 2009. Pengaruh Pematahan Dormansi Terhadap Kemampuan Perkecambahan Benih Angsana (*Pterocarpus indicus* Willd). Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Djufri. (2004). REVIEW: *Acacia nilotica* (L.) Willd.ex Del. Dan Permasalahannya di Taman Nasional Baluran Jawa Timur. *Biodiversitas*. 5(2):96-104.
- Hardiansyah. (2010). Pengantar Ekologi Tumbuhan. (Tidak dipublikasikan). Banjarmasin: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNLAM.
- Irwan, (1996). *Prinsip-prinsip ekologi, ekosistem, lingkungan dan pelestarian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Indriyanto, 2007. *Ekologi Hutan*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.

- Irwan, Z. D. 1996. *Prinsip-prinsip Ekologi dan Organisasi Ekosistem Komunitas Lingkungan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ismail, dkk. 2015. Struktur Populasi dan Sebaran Serta Karakteristik Habitat. Fakultas Keguruan Universitas Kuningan.
- IUCN 2012. IUCN Red List of threatened species. Version 2012.1. www.iucnredlist.org. Diakses 10 mei 2020.
- Joker, D. 2002. Informasi Singkat Benih *Pterocarpus indicus*. Departemen Kehutanan. Jakarta.
- Juanda, 2002. Informasi Singkat Benih Angsana (*Pterocarpus indicus* Willd). Direktorat Perbenihan Tanaman Hutan. Bandung.
- Junawati, M. dan H. Muhammad.(1997). *Peranan Lingkungan Fisik Terhadap Produksi*. Dalam D. Sitepu, Sudiarto, Nurliani Bermawie, Supriadi, Deciyanto Soetopo, Rosita S.M.D., Hernani dan Amrizal, M. Rivai (eds). *Jahe. Monograf NO.3*. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor.
- Kementerian Kehutanan. 2013. Keputusan Menteri Kehutanan 35/Menhut-II/2013 Tanggal 15 Januari 2013 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Kehutanan dan Perkebunan Nomor 422/Kpts-II/ 1999 Tanggal 15 Juni 1999 Tentang Penunjukan Kawasan Hutan Di wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Sumatera Barat, 2013.

- Kaho, Josef Riwu. 2017. *Prospek Otonomi Daerah Di Negara Republik Indonesia*. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Kusmana C. 1997. *Metode Survey Vegetasi*. Bogor : Institut Pertanian Bogor
- Krebs, C.J. 1994. *Ecology, the Experimental Analysis of Distribution and Abundance*. Addison-Wesley Educational Publishers. New York.
- Krebs CK. 2002. *Ecological Methodology*. Ed ke-2. New York: Harper & Row
 Publisher.
- Leksono, S. 2007. *Ekologi : pendekatan deskriptif dan kualitatif*. Malang : Bayumedia Publishing.
- Lensari, D. 2009. *Pengaruh Pematangan Dormansi Terhadap Kemampuan Perkecambahan Benih Angsana (*Pterocarpus indicus*)*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Lewis, E.G.B. Schrire, B. Mackinder. 2005. *Legume Of The World*, Kew publishing. London
- Ludwig, A. J. dan F. J. Reynolds. 1988. *Statistical Ecology*. John Wiley and Sons. New York.
- Maisyaroh, W. (2010). *Struktur Komunitas Tumbuhan Penutup Tanah Di Taman Hutan Raya R. Soerjo Cagar, Malang*. *Jurnal Pembangunan Dan Lestari Volume 1 Nmor 1, 13*.

- Michael, P. 1995. Ekologi untuk Penyelidikan di Ladang dan Laboratorium. UI Pess : Jakarta
- Mueller-Dombois D, Ellemberg DH. 1974. *Aims and Methods of Vegetation Ecology*. New York (US): John Wiley & Sons, Inc.
- Njurumana GN, Butarbutar T. 2008. Prospek pengembangan hasil hutan bukan kayu berbasis agroforestri untuk peningkatan dan diversifikasi pendapatan masyarakat di Timor Barat. *Info Hutan* 5 (1) : 53-62.
- Odum, E. H. L. M. 1993. Dasar-Dasar Ekologi. Terjemahan Oleh Tjahjono Samingan dari buku *Fundamental of Ecology*. Gadjah Mada University Press : Yogyakarta.
- Odum, E.P. (1998). Dasar-Dasar Ekologi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pitono, J. M. Januwati dan Ngadiman.(1996). Pengaruh Naungan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Terna Tanaman Sambiloto. *Warta Tumbuhan Obat Indonesia*. Kelompok Kerja Nasional Tumbuhan Obat Indonesia. Vol. III (1):39-40.
- Prahasta, E. 2002. Sistem Informasi Geografis: Konsep –Konsep Dasar Informasi Geografis. Bandung: Informatika Bandung.
- Resosoedarmo, S.R., Kartawinata, K. & Soegiarto, A. (1992). Pengantar Ekologi. Bandung: Remaja Rosydakarya
- Soegianto, A. 1994. *Ekologi Kuantitatif*. Penerbit Usaha Nasional Surabaya

- Saharjo, B.H Dan C. Gago.2011. Suksesi alami paska kebakaran pada hutan sekunder di Desa Fatuguerp, Kecamatan Railaco, Kabupaten Ermera-Timot Leste. *Jurnal slivikultur tropika*. 2(1): 40-50
- Smith,L.R. 1986. Element of Ecology. Harper and Row Publisher: New York.
- Suryowinoto, S. M., 1997. Flola Eksotika, Tanaman Peneduh. Kanisius: Yogyakarta.
- Surasana, E.S., Taufikurahman. 1994. Pengantar Ekologi Tumbuhan. Bandung Fakultas MIPA ITB.
- Syahdi, dkk. 2016. Struktur Populasi Tumbuhan Aren (*Arenga Pinnata* Merr.) di Sekitar Sungai Uyit Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Universitas Lambung Mangkurat.
- Tati, S. 1998. *Pengukuran Kuantitatif Populasi*. (Makalah Seminar Kapita Selekta Pasca Sarjana Biologi ITB).ITB. Bandung. Tidak dipublikasikan.
- Thomson, L. A. J. 2006. Profil Spesies Untuk Agroforestri Pulau Pasifik: *Pterocarpus Indicus* (Narra). <http://www.traditionaltree.org>. 10 Mei 2020.
- Uminawar. Dkk, 2013. Pertumbuhan Semai Nyato (*Palaquium* sP.) Pada Berbagai Perbandingan Media Dan Konsentrasi Pupuk Organik Di Persemaian. Universitas Tadulako.

Wikipedia, (2017). Angsana. Online. [http// Angsana-Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. Htm](http://Angsana-Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. Htm). Diakses pada tanggal 19 juli 2017.

Yulianti, R. 2013. Standardisasi Ekstrak Etanol Daun Angsana. UIN syarif hidayat: Jakarta.